

### **BAB III**

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **a. Pelaksanaan *Tanwirul Qulub***

Pelaksanaan *Tanwirul Qulub* di SMK Muhammadiyah Wonosari dilakukan dengan tujuan untuk mensukseskan pencapaian hasil Ujian Nasional oleh para siswa Kelas XII ( dua belas ) SMK Muhammadiyah Wonosari. Waktu Pelaksanaan *Tanwirul Qulub* setiap satu minggu sekali pada hari Sabtu malam Ahad selama 15 jam. Kegiatan ini dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah Wonosari sebanyak 12 kali pertemuan selama semester enam menjelang Ujian Nasional Kelas XII.

Pengelompokan peserta kegiatan didasarkan kemampuan anak dari tingkat rendah, sedang dan tinggi. Tingkat kemampuan anak diambil dari hasil belajar Ulangan Umum Bersama Semester Ganjil Kelas XII. Pengelompokan ini bermaksud untuk mempermudah pembimbingan tutor atas kesulitan yang dialami siswa.

Bentuk kegiatan *Tanwirul Qulub* adalah usaha SMK Muhammadiyah Wonosari membangun mental para siswa kelas XII dengan mendasarkan kegiatan pada prinsip ESQ yang telah disampaikan oleh Ari Ginanjar. Prinsip dan bentuk kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut :

##### **1. Pembangunan Mental Akan Kebebasan Hati**

Kegiatan yang mengacu pada prinsip ini berupa ceramah dari tutor

penyadaran akan kebebasan hati setiap manusia untuk bereaksi atas suatu kejadian yang menimpa mereka. Disini siswa diarahkan untuk secara positif dan proaktif akan tantangan Ujian Nasional yang harus mereka hadapi Maret 2010.

## 2. Pemabangunan Mental Akan Integritas

Kegiatan untuk membangun mental ini para siswa diberi arahan dalam bentuk pemberian ceramah dan simulasi akan pentingnya integritas. Guru / Tutor menegaskan bahwa bekerja total, tanpa beban serta penuh semangat akan mempermudah siswa menyelesaikan persoalan hidup tidak terkecuali Soal Ujian Nasional yang akan mereka hadapi baik ketika Latihan Ujian Nasional maupun Ujian Nasional.

## 3. Pembangunan Mental Akan Kepercayaan Diri

Kegiatan untuk membangun mental ini guru mengarahkan akan pentingnya rasa percaya diri. Mereka diarahkan untuk mandiri tidak tergantung dengan teman ataupun guru. Dan yang paling penting para siswa ditanamkan kepercayaan diri bahwa setiap apa yang dilakukan Allah sedikitpun tidak pernah meninggalkannya.

## 4. Pembangunan Mental Akan Sumber Motivasi

Kegiatan untuk memebangun mental ini adalah dengan cara para siswa diingatkan terus akan cita-cita atau harapan mereka dari harapan hari berikutnya, satu minggu berikutnya, satu bulan berikutnya, satu tahun berikutnya, lima tahun berikutnya, sepuluh tahun berikutnya, 20 tahun

akan harapan mereka diarahkan sebagai sumber motivasi mereka dalam menghadapi UNAS.

**5. Pembangunan Mental akan Kausalitas Upaya dan Hasil**

Kegiatan yang mengacu pada pembinaan mental ini adalah ceramah dari guru disertai dengan contoh-contoh hubungan yang sangat erat antara upaya dan hasil. Para siswa diajak untuk berusaha semaksimal mungkin dan berdoa mendapatkan hasil yang memuaskan. Kemudian hasil yang akan mereka dapatkan dipasrahkan kepada yang kuasa. Karena masa depan sepenuhnya hak Allah termasuk hasil dari upaya kita sebagai manusia. Yang penting para siswa diarahkan untuk menunaikan kewajiban mereka sebagai hamba yaitu berikhtiar secara maksimal. Mental ini apabila sudah terbentuk akan menghindarkan para siswa dari frustrasi akan beban mereka menerka hasil Ujian Nasional.

**6. Pembangunan Mental Akan Konsep Pembelajaran**

Kegiatan ini dikemas dengan cara mengajak para siswa mencermati ayat Al Qur'an pertama kali diturunkan. Kemudian disampaikan kepada mereka bahwa konsep pembelajaran itu tidak terbatas pada tempat dan waktu. Belajar itu bisa dimana saja dan kapan saja. Dalam hal ini siswa diingatkan akan penggunaan waktu jam kosong, jam pulang sekolah untuk senantiasa digunakan. Mereka diingatkan untuk mengurangi waktu yang dipakai untuk pengoperasian HP.

**7. Pembangunan Mental Akan Memiliki Visi**

Kegiatan yang disampaikan kepada para siswa adalah berupa tujuan mereka. Kemudian secara bersama-sama para siswa diajak untuk membuat rencana kerja untuk menggapai tujuan tersebut.

Dari uraian diatas data *Tamwirul Qulub* adalah pelaksanaan tujuh prinsip ESQ oleh para siswa. Untuk mengetahui seberapa besar ukuran keberhasilan pelaksanaan *Tamwirul Qulub* maka analisa datanya meliputi penyajian Mean, Median, Modus, Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram dan Tabel Kategori kecenderungan masing-masing variabel. Mean merupakan nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi bagian atas dan 50% dari bagian bawah. Penentuan Mean, Median, dan Modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows*. Dalam membuat tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu menentukan kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas.

Data *Tamwirul Qulub* diperoleh dari angket dengan 12 butir pernyataan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan data

dengan skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 48 dan skor terendah 25 dengan skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 12. Hasil analisis menunjukkan harga rerata ( Mean ) sebesar 34, 58, Median sebesar 35, Modus sebesar 35 dan Standar Deviasi sebesar 3,54 sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ . Hasil perhitungan jumlah kelas yaitu :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 127 \\
 &= 1 + 3,3 (2,1038) \\
 &= 1 + 6,942 \\
 &= 7,942 \\
 &= 8 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval *Tamwirul Qulub* sebanyak 8 kelas.

Dan rentang data merupakan skor tertinggi dikurangi skor terendah.

Perhitungan rentang data *Tamwirul Qulub* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 41 - 25 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

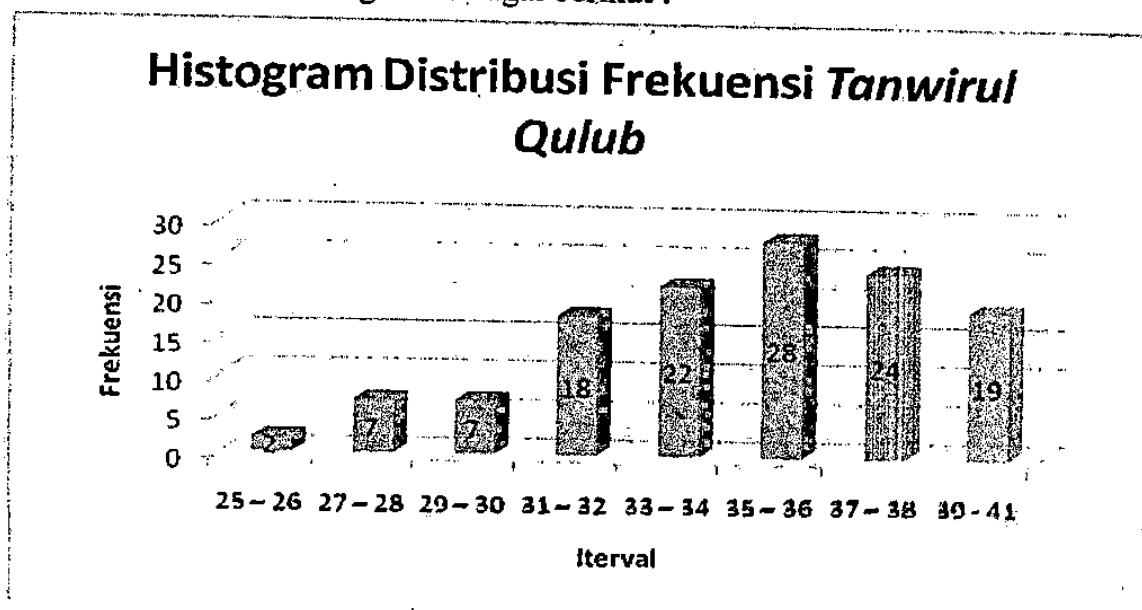
$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang} / K \\ &= 16 / 8 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi frekuensi *Tanwirul Qulub*.

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi *Tanwirul Qulub***

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	25 – 26	2	1,6	1,6
2	27 – 28	7	5,5	7,1
3	29 – 30	7	5,5	12,6
4	31 – 32	18	14,1	26,8
5	33 – 34	22	17,3	44,1
6	35 – 36	28	22,1	66,1
7	37 – 38	24	18,9	85,0
8	39 - 41	19	15,0	100,0
Total		127	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi data *Tanwirul Qulub* diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Berdasarkan data diatas maka kecenderungan variabel dibagi dalam 3 kelas. Untuk mengetahui kecenderungan variabel terlebih dahulu diketahui Mean Ideal *Tamwirul Qulub* adalah :

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal ( Mi )} &= \frac{1}{2} \times (\text{ skor tertinggi + skor terendah } ) \\ &= \frac{1}{2} \times ( 41 + 25 ) \\ &= \frac{1}{2} \times 66 \\ &= 33\end{aligned}$$

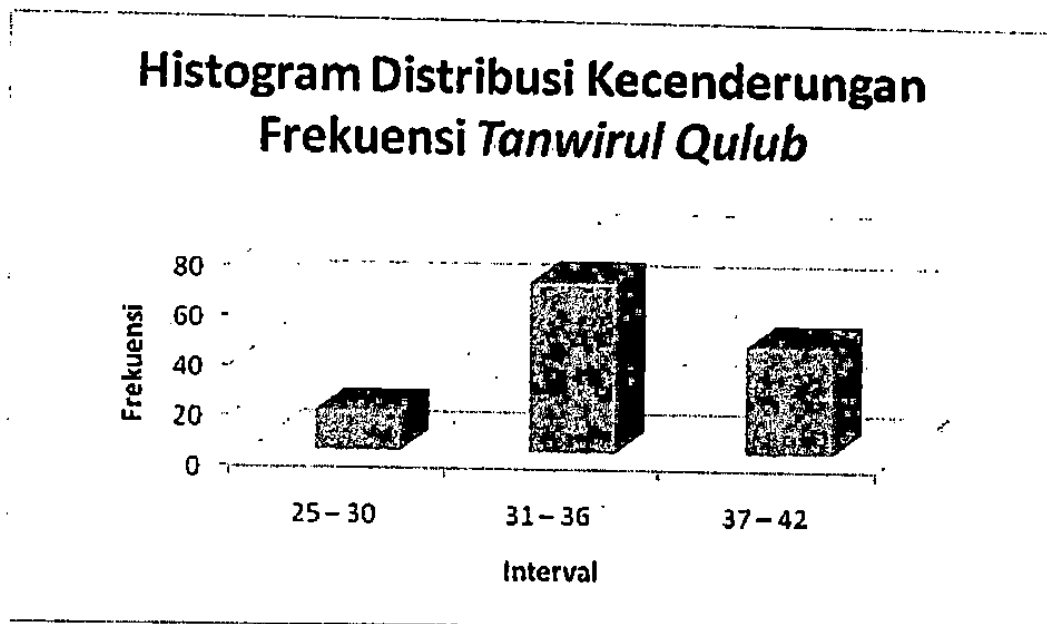
$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal ( Sdi )} &= \frac{1}{6} \times ( 41-25 ) \\ &= \frac{1}{6} \times 16 \\ &= 2,7 \\ &= 3 \text{ ( dibulatkan )}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan statistik diatas kecenderungan variabel dapat dikategorikan menjadi tiga kelas yang terdapat pada tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

**Tabel 17. Kecenderungan Frekuensi *Tanwirul Qulub***

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	25 – 30	16	12,6	12,6	Kurang
2	31 – 36	68	53,5	66,1	Cukup
3	37 – 42	43	33,9	100,0	Baik
Total		127	100		

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi *Tanwirul Qulub* pada kategori Baik sebanyak 43 siswa ( 33,9 % ). Frekuensi pada kategori Cukup sebanyak 68 siswa ( 53,5 % ). Dan pada kategori Kurang sebanyak 16 anak ( 12,6 % ). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi data *Tanwirul Qulub* diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:





### b. Nilai Latihan Ujian Nasional

Dan untuk kepentingan penelitian ini, peneliti mengambil Nilai Siswa pada Latihan Ujian Nasional pada Tingkat Kabupaten dikarenakan selain waktu pelaksanaannya paling akhir dan proses kegiatan *Tanwirul Qulub* telah selesai dilakukan.

Data Nilai Latihan Ujian Nasional diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh Panitia Sukses UAN SMK Muhammadiyah Wonosari. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Variabel Nilai Latihan Ujian Nasional skor tertinggi 7, 86 dan skor terendah 4, 28 . Hasil analisis menunjukkan harga rerata ( Mean ) sebesar 6, 48, Median sebesar 6,55, Modus sebesar 6,40 dan Standar Deviasi sebesar 7,52 sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas =  $1 + 3, 3 \log n$ . Hasil perhitungan jumlah kelas yaitu :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3, 3 \log n \\
 &= 1 + 3, 3 \log 127 \\
 &= 1 + 3, 3 ( 2, 1038 ) \\
 &= 1 + 6, 942 \\
 &= 7, 942 \\
 &= 8 \text{ ( dibulatkan )}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval Nilai Latihan Ujian Nasional sebanyak 8 kelas. Dan rentang data merupakan skor tertinggi dikurangi skor terendah. Perhitungan rentang data *Nilai Latihan Ujian Nasional* sebagai berikut :

$$= 7,86 - 4,28$$

$$= 3,6$$

Sedangkan untuk menentukan panjang kelas menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / K$$

$$= 3,6 / 8$$

$$= 0,45$$

$$= 0,5 \text{ (dibulatkan)}$$

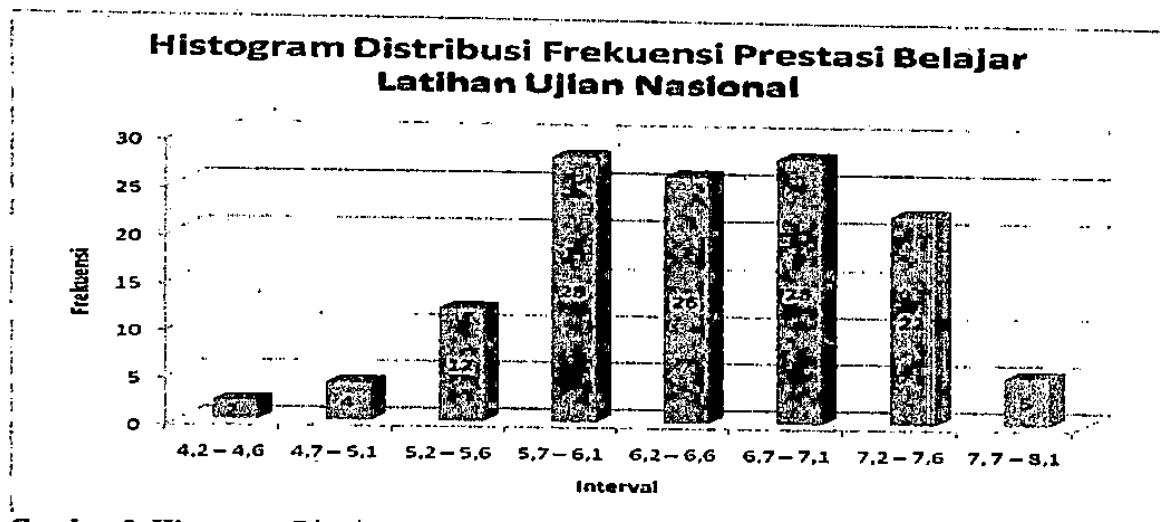
Berikut ini tabel distribusi frekuensi Nilai Latihan Ujian Nasional.

**Tabel 18. Frekuensi Nilai Latihan Ujian Nasional**

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	4,2 – 4,6	2	1,6	1,6
2	4,7 – 5,1	4	3,1	4,7
3	5,2 – 5,6	12	9,4	14,1
4	5,7 – 6,1	28	22,0	36,1
5	6,2 – 6,6	26	20,0	56,6
6	6,7 – 7,1	28	22,0	78,6
7	7,2 – 7,6	22	17,3	95,9
8	7,7 – 8,1	5	3,9	99,8
Total		127	100	100

Berdasarkan distribusi frekuensi data Nilai Latihan Ujian

Nasional diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Berdasarkan data diatas maka kecenderungan variabel dibagi dalam 3 kelas. Untuk mengetahui kecenderungan variabel terlebih dahulu diketahui Mean Ideal Nilai Latihan Ujian Nasional adalah :

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal ( Mi )} &= \frac{1}{2} \times (\text{ skor tertinggi} + \text{ skor terendah} ) \\ &= \frac{1}{2} \times ( 7,86 + 4,28 ) \\ &= \frac{1}{2} \times 12,1 \\ &= 6,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal ( Sdi )} &= \frac{1}{6} \times ( 7,86 - 4,28 ) \\ &= \frac{1}{6} \times 3,6 \\ &= 0,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan SDi dan Mi penentuan kategori didapat sebagai berikut :

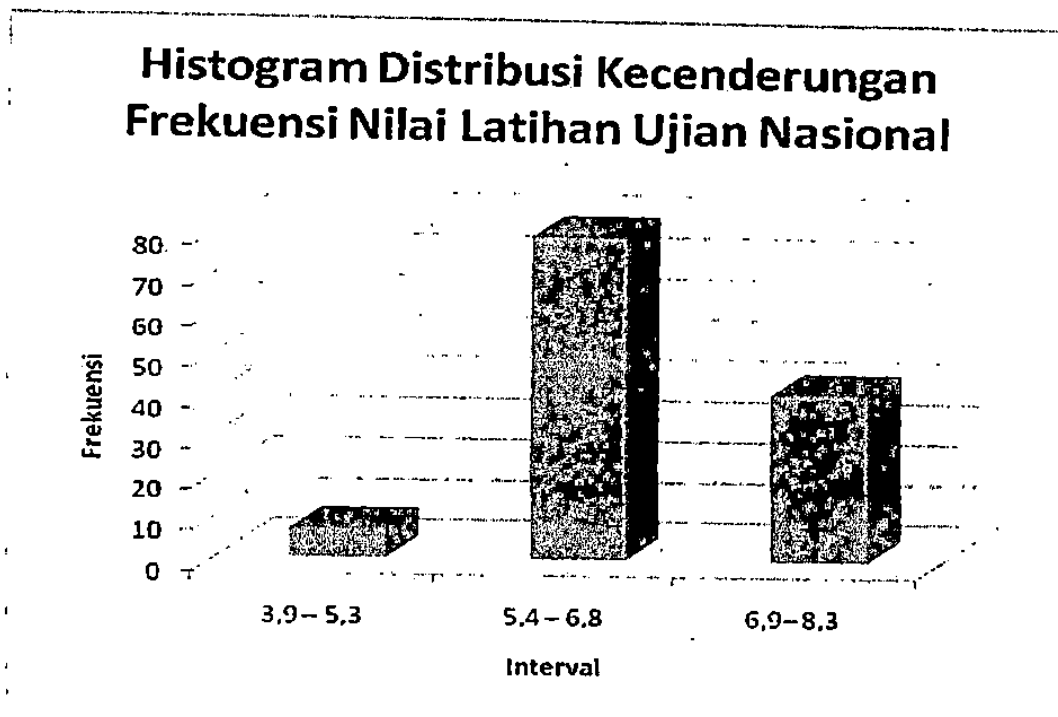
$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < ( \text{ Mi} - \text{ Sdi} ) \\ &= < ( 6,1 - 0,7 ) \\ &= < 5,4 \\ \text{Sedang} &= < ( \text{ Mi} - \text{ Sdi} ) \text{ s/d } ( \text{ Mi} + \text{ Sdi} ) \\ &= 5,4 \text{ s/d } 6,8 \\ \text{Tinggi} &= > ( \text{ Mi} + \text{ Sdi} ) \\ &= > 6,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan statistik diatas kecenderungan variabel dapat dikategorikan menjadi tiga kelas yang terdapat pada tabel

**Tabel 19. Kecenderungan Frekuensi Nilai LUN**

Nomor	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	3,9 – 5,3	7	5,5	5,5	Rendah
2	5,4 – 6,8	79	62,2	67,7	Sedang
3	6,9 – 8,3	41	32,3	100,0	Tinggi
Total		127	100		

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi *Nilai Latihan Ujian Nasional* pada kategori Tinggi sebanyak 41 siswa ( 32,3 % ). Frekuensi pada kategori Sedang sebanyak 79 siswa ( 62,2 % ). Dan pada kategori Rendah sebanyak 7 siswa (5,5%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi data Nilai Latihan Ujian Nasional diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



## B. Pengujian Hipotesis

Tabel. 20

Analisa Korelasi Variabel X ( Tanwirul Qulub ) dan Variabel Y (

Nilai Latihan Ujian Nasional

Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	40	70	1600	4928	2808
2	35	73	1225	5285	2545
3	35	73	1225	5256	2538
4	33	58	1089	3306	1898
5	37	63	1369	3994	2338
6	36	63	1296	3944	2261
7	27	49	729	2381	1318
8	37	67	1369	4436	2464
9	36	72	1296	5112	2574
10	37	65	1369	4225	2405
11	27	49	729	2352	1310
12	38	71	1444	4998	2687
13	36	59	1296	3422	2106
14	37	72	1369	5170	2660
15	32	62	1024	3881	1994
16	40	75	1600	5595	2992
17	40	75	1600	5685	3016
18	37	67	1369	4489	2479
19	37	71	1369	4998	2616
20	36	66	1296	4382	2383
21	37	61	1369	3758	2268
22	39	66	1521	4290	2555
23	34	64	1156	4058	2166
24	36	66	1296	4316	2365
25	32	64	1024	4058	2038
26	33	66	1089	4409	2191
27	40	66	1600	4382	2648
28	34	61	1156	3660	2057
29	36	62	1296	3844	2232
30	37	58	1369	3329	2135
31	33	68	1089	4597	2237
32	33	74	1089	5461	2439
33	35	64	1225	4045	2276

34	39	77	1521	5975	3015
35	35	78	1225	6022	2716
36	36	72	1296	5127	2578
37	38	73	1444	5388	2789
38	38	78	1444	6068	2960
39	33	72	1089	5170	2373
40	35	70	1225	4900	2450
41	29	58	841	3329	1673
42	35	61	1225	3733	2139
43	33	68	1089	4624	2244
44	33	72	1089	5227	2386
45	32	63	1024	3919	2003
46	34	69	1156	4706	2332
47	37	73	1369	5373	2712
48	35	60	1225	3552	2086
49	36	75	1296	5580	2689
50	32	64	1024	4032	2032
51	32	64	1024	4096	2048
52	34	79	1156	6178	2672
53	39	71	1521	5084	2781
54	40	74	1600	5432	2948
55	34	73	1156	5256	2465
56	32	67	1024	4462	2138
57	34	72	1156	5141	2438
58	33	64	1089	4096	2112
59	33	76	1089	5715	2495
60	35	73	1225	5344	2559
61	38	68	1444	4624	2584
62	37	75	1369	5565	2760
63	31	73	961	5256	2248
64	29	48	841	2333	1401
65	33	69	1089	4747	2274
66	39	75	1521	5595	2917
67	39	71	1521	4984	2753
68	39	59	1521	3469	2297
69	40	62	1600	3832	2476
70	30	54	900	2938	1626
71	35	59	1225	3446	2055
72	35	72	1225	5184	2520
73	39	62	1521	3807	2406
74	39	59	1521	3493	2305

75	41	61	1681	3733	2505
76	37	67	1369	4543	2494
77	38	64	1444	4045	2417
78	38	59	1444	3469	2238
79	39	71	1521	4970	2750
80	38	67	1444	4543	2561
81	32	56	1024	3091	1779
82	36	56	1296	3170	2027
83	25	49	625	2381	1220
84	37	69	1369	4802	2564
85	32	57	1024	3272	1830
86	37	58	1369	3411	2161
87	37	62	1369	3856	2298
88	36	67	1296	4502	2416
89	33	68	1089	4679	2257
90	35	74	1225	5432	2580
91	35	76	1225	5761	2657
92	34	77	1156	5929	2618
93	35	64	1225	4096	2240
94	35	58	1225	3387	2037
95	35	69	1225	4747	2412
96	28	53	784	2852	1495
97	31	67	961	4516	2083
98	30	56	900	3080	1665
99	41	55	1681	3069	2271
100	39	61	1521	3660	2360
101	37	55	1369	3036	2039
102	32	47	1024	2190	1498
103	27	43	729	1832	1156
104	29	59	841	3422	1697
105	28	56	784	3080	1554
106	32	55	1024	3058	1770
107	31	64	961	4083	1981
108	35	58	1225	3341	2023
109	32	56	1024	3114	1786
110	32	73	1024	5373	2346
111	31	64	961	4134	1993
112	34	69	1156	4720	2336
113	26	54	676	2927	1407
114	37	59	1369	3434	2168
115	30	59	900	3493	1773

116	29	66	841	4330	1908
117	28	61	784	3770	1719
118	31	68	961	4570	2096
119	34	67	1156	4436	2264
120	33	62	1089	3832	2043
121	36	60	1296	3600	2160
122	37	71	1369	4970	2609
123	32	73	1024	5358	2342
124	33	72	1089	5198	2379
125	39	57	1521	3204	2207
126	35	62	1225	3819	2163
127	27	57	729	3260	1542
$\sum N = 127$	$\sum X = 4.392$	$\sum X = 8.237$	$\sum X = 153.466$	$\sum X = 541.432$	$\sum X = 286.290$

Dari Uji Hipotesis dilakukan dengan korelasi *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{127 \times 286.290 - (4.392)(8.237)}{\sqrt{\{127 \times 153.466 - (4.392)^2\} \{127 \times 541.432 - (8.237)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.358.792 - 36.178.661}{\sqrt{\{19.490.182 - 19.2189.664\} \{68.761.872 - 67.854.759\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{180.131}{\sqrt{200.518} \sqrt{907.113}} = \frac{180.131}{448 \times 953} = \frac{180.131}{426.747} = 0,422$$

**Tabel 20. Hasil Korelasi *Tanwirul Qulub* dengan Nilai LUN (Hitungan Dengan SPSS)**

Correlations			
		TanwirulQulub	NilaiLatihanUjian Nasional
TanwirulQulub	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	127	127
NilaiLatihanUjianNasional	Pearson Correlation	.422**	1



	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	.422	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas besarnya koefisien korelasi 0,422 lebih besar dari 0,176 taraf signifikansi 5% dan 0,228 taraf signifikansi 1% pada r tabel dengan  $df = N-2$  yaitu  $df = 127-2 = 125$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak yang berarti ada korelasi yang signifikan antara *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional.

Besarnya nilai probabilitas atau sig.(2 tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan apabila lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada korelasi yang signifikan antara *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional.

Koefisien korelasi *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional sebesar 0,422 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin baik *Tamwirul Qulub* maka semakin tinggi pula Nilai Latihan Ujian Nasional. Sebaliknya semakin kurang baik *Tamwirul Qulub* maka Nilai Latihan Ujian Nasional akan semakin rendah.

### C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa variabel *Tamwirul Qulub* tergolong dalam kategori cukup.

Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa

sebesar 53,5 % berada pada kategori cukup. Variabel Nilai Ujian Nasional tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi kecenderungan frekuensi Nilai Latihan Ujian Nasional sebagian besar berada pada kategori sedang (62,2 %).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi Antara *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2009/ 2010. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Korelasi Antara *Tamwirul Qulub* dengan Nilai Latihan Ujian Nasional Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Pelajaran 2009/ 2010 yang positif dan signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan Koefisien Korelasi (  $r$  ) sebesar 0,422, artinya bahwa indikator kegiatan pelatihan yang menerapkan prinsip-prinsip Kecerdasan ESQ ( Emotional Spiritual Quotient ) berupa integritas, kepercayaan diri, sumber motivasi, kausalitas upaya dan hasil, menerapkan konsep pembelajaran dan memiliki visi ada hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Latihan Ujian Nasional. Ini dapat diartikan bahwa semakin baik *Tamwirul Qulub* semakin